

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat nilai rata-rata kelas 49,28 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 25 %
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh nilai rata-rata kelas 77,14 kemudian persentase ketuntasan klasikal 64 % , dan nilai observasi aktivitas siswa adalah 19 dari nilai total 24 (79 %). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tingkatan Siklus II dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat menjadi 86,78 persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 85 % dan nilai observasi aktivitas siswa meningkat dari 24 % menjadi 85 %
4. Dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Swasta Bandung 2 T.A 2016/2017

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru agar dapat mengajarkan pada Gambar Teknik dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan.
2. Kemampuan Berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam setiap belajar hendaknya sering di latih, terutama oleh guru mata pelajaran sehingga kemampuan berpikir siswa ini dapat terus meningkat.
3. Guru dapat menggunakan model Pembelajaran PBM sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas.
4. Kepada Kepala Sekolah hendaknya menghimbau dan member kesempatan kepada guru untuk mengikuti loka karya tentang keterampilan menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
5. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakn dengan memperbaiki tahapan-tahapan model ini atau mengkombinasikannya dengan model pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.